

ABSTRACT

AN ANALYSIS SEMIOTICS OF A SONG LYRICS “PRAYING” BY KESHA *(Case Study Analysis Roland Barthes’s Semiotics regarding the Meaning of The Sexual Assaults and Harassment within song lyrics “Praying” by Kesha)*

Written by:

Claudia Ravenni Q
10080014298

Advisor Lecturer:

Dr. Teguh Ratmanto, MA., Comms.

Communication is a series process of formation, delivery, reception, management from one message that can be apply to everyone and have its own purpose. An effective communication that are communicative occurs when there are similarity in meaning regarding one message conveyed by the communicator and received by communicant. Music is one of the example as media to deliver message within communication process. Communicate by using music, a musician as a communicator be able to deliver their message in a form expression of feeling, opinion, even a criticism to the listeners as a communicant. Both of characters have something in common which is the message are tend to be linier where the relationship of its communication is in the same direction from communicator to the communicant. This song “Praying” by Kesha tells about a hope that everyone can be heal from a bad event happened on their life. With this song, Kesha boldly pour out her personal experience at the time she is going through a sexual assault and harassment. In accordance with the focus of the problem to be examined, researcher try to interpret the lyrics of the song seen from denotative and connotative meanings which eventually become a myth/ideology. The method chosen in this study is a qualitative method with a semiotic analysis approach. Now if there is a theory used in this study is Roland Barthes’s Semiology theory. In this study the data is obtained through the observation and document research, where the writer makes an indirect observations namely by observing the lyrics of the song “Praying” itself. Also collect information about theories that are related to the research. As well as conducting an interview as a secondary data. The result of this study conclude that in a manner of denotation, there is an expression of anger, disappointment, and resentment as someone when experiencing an event that makes their miserable and tormented but how that someone proves by praying, they can get back up from the unfortunate event experience in their life. In connotative, someone who tries to rise after experiencing such acts of sexual harassment which produces an ideology to survive and leads to Existentialism.

Key Words: *Semiotic Analysis, Sexual Assaults and Harassment, Praying, Existentialism, Roland Barthes*

ABSTRAK

ANALISIS SEMIOTIKA LIRIK LAGU “*PRAYING*” KARYA KESHA (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes mengenai Makna *The Sexual Assaults and Harrasment* dalam Lirik Lagu “*Praying*” karya Kesha)

Oleh:

Claudia Ravenni Q
10080014298

Dosen Pembimbing:

Dr. Teguh Ratmanto, MA., Comms.

Komunikasi adalah proses pembentukan, penyampaian, penerimaan, pengolahan dari suatu pesan yang dapat terjadi pada setiap orang dan mempunyai tujuan tertentu. Komunikasi yang efektif atau komunikatif itu terjadi apabila terdapat kesamaan makna mengenai suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan. Musik merupakan salah satu media penyampai pesan dalam proses komunikasi. Melakukan komunikasi dengan menggunakan musik, seorang musisi sebagai komunikator dapat menyampaikan pesannya dalam bentuk ungkapan perasaan, pendapat, bahkan kritikan sekalipun kepada pendengar sebagai komunikan. Karakter keduanya memiliki kesamaan yaitu pesannya bersifat linier dimana hubungan komunikasinya searah dari komunikator kepada komunikan. Lagu “*Praying*” karya Kesha ini bercerita tentang harapan bahwa semua orang bisa sembuh dari suatu kejadian buruk yang menimpa hidupnya. Melalui lagu ini, Kesha dengan berani mencurahkan pengalaman pribadinya saat mengalami *sexual assaults and harassment*. Sesuai dengan fokus masalah yang akan diteliti, peneliti berusaha memaknai lirik lagu yang dilihat dari makna denotatif dan konotatif yang akhirnya menjadi sebuah mitos/ideologi. Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Semiotika Roland Barthes. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara observasi dan *document research*, di mana penulis melakukan observasi tidak langsung yaitu dengan pengamatan pada lirik lagu “*Praying*” itu sendiri. Juga mengumpulkan informasi mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Serta melakukan wawancara sebagai data sekunder. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa secara denotasi, adanya ungkapan rasa marah, kecewa, dan sakit hati seseorang saat mengalami kejadian yang membuat hidupnya terpuruk dan tersiksa namun bagaimana seseorang itu membuktikan bahwa dengan berdoa, dirinya bisa kembali bangkit berdiri sendiri dari keterpurukan yang dialami dalam hidupnya. Secara konotasi, seseorang yang mencoba untuk bangkit setelah mengalami tindak pelecehan seksual dimana menghasilkan ideologi untuk bertahan hidup dan mengarah pada Eksistensialisme.

Kata Kunci: Analisis semiotika, *Sexual Assaults*, *Sexual Harrasment*, *Praying*, Eksistensialisme, Roland Barthes